

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Thessa Oktareansi¹, Belliwati Kosim², Randy Hidayat³

Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

thessaoktariansi@gmail.com¹, belliwatikosim@gmail.com², randy@um-palembang.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen, untuk mengetahui adakah pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, dan untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan, dengan Teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif, dengan teknik Path analysis dan uji hipotesis t. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen, ada pengaruh signifikan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan, dan secara tidak langsung tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai *variabel intervening*.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Profitability on Firm Value, to find out whether there is an effect of Profitability on Dividend Policy, to find out whether there is an effect of Dividend Policy on Firm Value, and to find out whether there is an effect of Profitability on Firm Value through Dividend Policy as an Intervening Variable. This research includes the type of associative research. The population in this study were 30 Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples used in this study were 12 companies, using a purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data. The data collection method in this study uses the documentation method. The data analysis technique used in this study is a quantitative analysis technique, with path analysis techniques and hypothesis testing t. The results of this study partially show that there is a significant effect of Profitability on Firm Value, there is a significant effect of Profitability on Dividend Policy, there is a significant effect of dividend Policy on Firm Value, and indirectly there is no significant effect of Profitability on Firm Value through Dividend Policy as an intervening variable.

Keywords : *Profitability, Firm Value, and Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Terutama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indek (JII). Sehingga perusahaan harus mengembangkan keunggulan dalam persaingan agar dapat bertahan dan memajukan perusahaannya.

Sebuah perusahaan yang didirikan sebaiknya harus memiliki tujuan yang sangat jelas, yang mana tujuan tersebut ialah tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam praktiknya tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya. Artinya, semua tujuan perusahaan didirikan adalah sama, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya saja yang berbeda. Berikut beberapa tujuan perusahaan yang dirangkum dari pendapat para ahli salah satunya memaksimalkan nilai perusahaan (Kasmir, 2014).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dicapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Indrarini, 2019). Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2014). Karena itu, informasi tentang perusahaan sangat diperlukan para investor sebagai tolak ukur nilai perusahaan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi. Dalam penelitian ini terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu melalui profitabilitas dan kebijakan dividen (Firmansah, 2017).

Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk mengukur prospek pertumbuhan nilai dari suatu

perusahaan. Menurut Kasmir (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan yang tinggi dalam menjalankan operasinya, ini berarti menunjukkan perusahaan memiliki penghasilan yang besar dalam menghasilkan laba. Sehingga, meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Darmawan (2018) kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk memutuskan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Pembagian dividen yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan pembayaran dividen setiap tahun. Kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan mempunyai daya tarik tersendiri bagi para investor terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat dividen yang diterapkan perusahaan, maka dapat menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata para investor.

Kebijakan dividen pada penelitian ini menarik digunakan sebagai variabel penyela/antara (*Intervening*). Variabel *intervening* merupakan variabel penyela yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Berikut rata-rata nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR)

Tabel 1.1
Rata-rata PBV,ROE dan DPR
perusahaan Jakarta Islamic Index 2017-
2021

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
PBV	2.83	2.42	3.12	2.65	2.29
ROE	14.93	16.06	11.23	9.55	15.04
DPR	42.33	48.75	42.77	37.01	38.67

Sumber: www.idx.co.id (data diolah,2022).

Tabel 1.1 diatas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan dan kebijakan dividen Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan selama lima tahun terakhir. Fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena berkurangnya minat para investor terhadap saham Jakarta Islamic index. Apabila minat investor bertambah maka harga saham perusahaan akan naik, dan nilai perusahaan akan tinggi pula dimata para investor dan nilai dividen yang dibagikan kepada para investor juga akan ikut naik . Namun walaupun nilai perusahaan Jakarta Islamic index mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan, jadi dapat di simpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan. hal ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ni Komang,et.all 2022) menyatakan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Dilihat dari Indeks saham syariah menunjukan performa yang lebih positif dibanding indeks saham non syariah. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sejak awal tahun sampai dengan senin (17/10), Indonesia stock index (ISII) naik 6,80% dan Jakarta Islamic Index (JII) meningkat 7,47%, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya naik 3,79% dan IDX30 naik 3,05%. (Kontan.co.id). Sedangkan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan sore akhir pekan ini, Jumat

(11/11/2022) ditutup dengan menguatnya Index Jakarta Islamic Index (JII) yang tercatat naik sebesar 0,88% ke level 612,473.(Investing.com).

Dari data diatas , terlihat bahwa saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) terdapat perbedaan yang cukup signifikan, oleh karena itu objek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, riview saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, mei dan November, mengikuti jadwal riview DES oleh OJK.

Berikut adalah perkembangan nilai index saham Jakarta Islamic Index (JII) lima tahun terakhir priode tahun 2017-2021:

Gambar 1.
Grafik Perkembangan Nilai Saham
Jakarta Islamic Index



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar grafik diatas, memberikan informasi perkembangan saham Jakarta *Islamic Index* selama lima tahun terakhir periode 2017-2021 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 indeks saham Jakarta *Islamic Index* berada pada posisi 759,07, di tahun 2018 index saham JII mengalami penurunan yaitu sebesar 10% menjadi 685,22 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3% menjadi 698,09. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 10% dan 11 %, sehingga pada tahun 2020 menjadi 630,42 dan tahun 2021 pada angka 562,02. Hal ini menunjukkan bahwa minat para investor terhadap saham Jakarta Islamic Index sepanjang lima tahun terakhir semakin menurun sehingga berdampak pada penguatan saham dan nilai perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun secara intervening melalui kebijakan dividen. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Sinyal (*signaling theory*)

Brigham dan Huston (2014) menyatakan bahwa signalling theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham. Hubungan teori sinyal dalam variabel penelitian ini yaitu pada profitabilitas, dan kebijakan dividen yang merupakan informasi penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan atau prospek perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

Menurut Vo dan Nguyen dalam penelitian (Ramadhani, dkk, 2018) bahwa pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan tingkat profitabilitas yang

tinggi. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka memberikan sinyal positif bagi investor yang mengindikasikan akan mendapatkan keuntungan dari investasinya. Hal ini ditunjukkan oleh meningkat ataupun menurunnya dividen yang dibayarkan akan berpengaruh pada perubahan saham dan nilai perusahaan

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai ukuran nilai aktual perusahaan pada saat tertentu. Indriani (2019) mengatakan Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor dan pemilik perusahaan hal ini karena, dengan nilai yang tinggi menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. (Hemastuti, 2014).

3. Profitabilitas

Kasmir (2019) mengatakan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai dengan komponen yang ada di dalam laporan laba rugi atau neraca.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitabilitas. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

4. Kebijakan Dividen

Darmawan (2018) Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan dalam memutuskan berapa besaran yang dikeluarkan pada perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dividen *smoothing* yang dibagikan, dividen saham,

pemecahan saham, dan kenaikan kembali saham yang beredar. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel *intervening* karena nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan (hubungan atau pengaruh) antara satu variabel dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan dengan sampel sebanyak 12 perusahaan yang dipilih dengan Teknik *Purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data yang diambil merupakan data laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 melalui situs resmi www.idx.co.id. Model Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan Teknik Analisis Jalur (*Path analysis*).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu variabel dependen (variabel terikat) yang diukur dengan Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*), dan variabel independen (variabel bebas) yang diukur dengan Profitabilitas (*Return On Equity*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

1. *Price to Book Value (PBV)*

Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa besar nilai perusahaan yang dihasilkan dari setiap kenaikan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

3. *Divident Payout Ratio (DPR)*

Indikator ini digunakan untuk persentase laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

$$DPR = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

4. *Analisis Jalur (Path Analysis)*

Ghozali (2018) mengatakan analisis jalur memiliki tujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung antar variabel. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda yang menjelaskan besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara tidak langsung (variabel *intervening*). Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan. Uji t taraf signifikansi $\alpha = 0,10$ atau $p \leq 0,10$ yang dimunculkan kode (sig. T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Supriyanto dan Maharani,2013).

Berdasarkan penjelasan diatas berikut adalah persamaan struktural *path analysis* :

$$Z = b_1X + e_1$$

$$Y = b_1 X + b_2 Z + e_2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengujian Persamaan Struktural Model I

Tabel 2. Hasil Uji Persamaan Struktural Model I

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.315 ^a	.099	.083	24.61174

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Tabel 3. Hasil Uji Persamaan Struktural Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.161	6.649		4.085	.000
	Profitabilitas	1.068	.423	.315	2.525	.014

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan output hasil analisis persamaan struktural model I pada tabel model *Summary* menunjukkan nilai *R square* sebesar 0.099 hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah sebesar 9.9% sementara sisanya 90,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu untuk menentukan nilai $e1$ dapat menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 -$

R square) sehingga $e1$ yang dihasilkan pada koefisien diagram Jalur model I adalah $e1 = \sqrt{1 - 0.099} = 0.949$

Pada tabel *coefficients* diatas dapat dilihat nilai nilai *standardized coefficients beta* profitabilitas adalah sebesar 0.315 dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0.10$. hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

b. Pengujian Persamaan Struktural Model II

Tabel 4. Hasil Uji Persamaan Struktural Model II

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.425 ^a	.180	.151	1.26322

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 5. Hasil Uji Persamaan Struktural Model II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.027	.387		2.653	.010
	Profitabilitas	.055	.023	.302	2.387	.020
	Kebijakan Dividen	.012	.007	.219	1.731	.089

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan output hasil persamaan struktural model II mengacu pada tabel model *Summary* menunjukkan nilai *R square* sebesar 0.151 hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah

sebesar 15,1% sementara sisanya 84,9% merupakan kontribusi dari variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu untuk menentukan nilai e1 dapat menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 - R \text{ square}}$ sehingga e1 yang dihasilkan pada koefisien diagram Jalur model I adalah $e1 = \sqrt{1 - 0.151} = 0.905$.

Pada tabel *coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu profitabilitas = 0.020 dan kebijakan dividen = 0.089 < 0.10. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung dan total pengaruh pada tabel berikut :

Tabel
Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Pengaruh

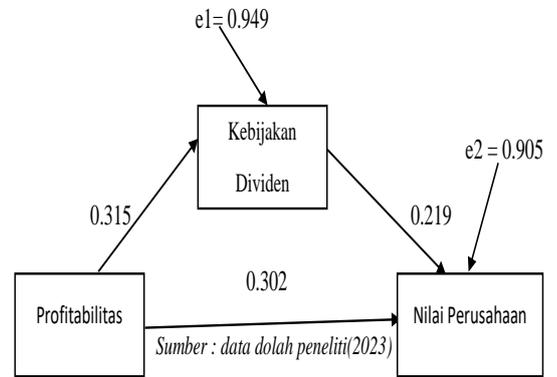
Pengaruh Antar Variabel	Variabel Intervening	Pengaruh Langsung	Tidak Langsung	Total Pengaruh
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen	0.302	$0.315 \times 0.219 = 0.069$	0.371

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui pengaruh langsung yang diberikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.302. sedangkan pengaruh tidak langsung profitabilitas melalui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diperoleh dari perkalian dari antara nilai beta profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan nilai pengaruh langsung beta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu $0.315 \times 0.219 = 0.069$. Maka pengaruh total yang diberikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.302 + 0.069 = 0.371$. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai pengaruh langsung sebesar $0.302 >$ nilai pengaruh tidak langsung yaitu 0.069 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan dividen

belum mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis jalur yang didapat adalah sebagai berikut:



Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh variabel profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.387 > 1.67203$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar $0.020 < 0.010$ maka hipotesis $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima. Hal ini disebabkan apabila profitabilitas suatu perusahaan itu semakin meningkat, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan manajemen yang baik dalam perusahaan. Sehingga para investor semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal ini juga diperkuat dengan theory signalling menyatakan semakin tinggi profitabilitas dan dividen yang dibagikan menjadi sinyal bahwa semakin baik pula nilai perusahaan dalam penilaian investor.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.252 > 1.67155$ dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.10$ maka hipotesis $H_{0,2}$ ditolak dan $H_{a,2}$ diterima. Hal ini disebabkan apabila profitabilitas suatu perusahaan itu semakin meningkat, maka kebijakan dividen juga akan semakin meningkat

Kasmir (2017). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan yang tinggi dalam menjalankan operasinya, ini berarti menunjukkan perusahaan memiliki penghasilan yang besar dalam menghasilkan laba. Sehingga, meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen..

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.731 > 1.67203$ dengan nilai signifikansi $0.089 < 0.10$ maka hipotesis $H_{0,3}$ ditolak dan $H_{a,3}$ diterima. Hasil tersebut menyatakan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada para investor berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena salah satu tujuan para investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam dividen.

Darmawan (2018) menyatakan kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk memutuskan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Pembagian dividen yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian ini sesuai dengan *bird the hand theory* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen tunai

daripada dijanjikan imbal hasil dari *capital agaian* (investasi) dimasa yang akan datang, karena pada kenyataanya investor lebih tertarik pada imbal hasil dari investasi daripada dividen tunai yang di bagikan.(Brigham Dan Houston:2011).

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bukti yang menunjukkan bahwa Kebijakan dividen belum mampu menjadi variabel intervening dalam menunjang pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai pengaruh langsung yang diperoleh sebesar 0.302 sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yang diperoleh adalah 0.069 hal ini menunjukkan nilai pengaruh langsung $>$ pengaruh tidak langsung yaitu $0.302 > 0.069$ maka hipotesis $H_{0,4}$ diterima dan $H_{a,4}$ ditolak artinya bahwa secara tidak langsung pengaruh profitabilitas melalui kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rendahnya pengaruh tidak langsung sehingga kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen selalu diikuti dengan kenaikan harga saham sehingga investor tertarik berinvestasi. Dividen yang tinggi mengakibatkan harga saham tinggi pula , sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, berdasarkan keterbatasan tersebut, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Diharapkan perusahaan Jakarta Islamic Index lebih memperhatikan kinerja perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan informasi yang terkait dengan laporan keuangan yang relevan sehingga para investor dapat menilai kondisi perusahaan dan dapat menilai kondisi perusahaan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi investor
Diharapkan memperhatikan informasi mengenai nilai perusahaan untuk digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan dikemudian hari guna mengambil keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda dengan tahun periode yang lebih dari lima tahun. Serta menambah variabel lain yang belum diteliti yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen yakni nilai perusahaan, dan

menambahkan variabel lain yang akan dijadikan variabel intervening dalam penelitian selanjutnya. Seperti variabel solvabilitas, pertumbuhan penjualan, arus kas dan kebijakan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid et.all (2022). Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Brigham dan Houston (2014) Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11 buku 1) Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia. Yogyakarta: FEBI UIN SUKA.
- Dividen, K. (2019). *Hendy Satria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang*. 134–144.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir (2019). Analisa Laporan Keuangan Dalam Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Silvia Indriani (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Corporate & Kebijakan Perusahaan*) Publisher Scopindo Media Pustaka PT.
- Sugiono, Arief,dan Edi, U (2016). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit : PT. Grasindo Jakarta,2016.
- www.idx.co.id
- www.investing.com
- www.kontan.co.id